

#21 Cerita Dibalik Touring Indonesia Harmoni: Rute Sumatera

Description



Begitu

sore hari memasuki provinsi Aceh, saya mulai kebingungan untuk menetapkan pilihan, dimana kami akan menginap. Paling tidak ada tiga pilihan, yaitu Langsa, Idi, dan Lhokseumawe. Sebab, kami akan mengejar waktu keesokan harinya, untuk sampai lebih sore di Banda Aceh. Kami terus berpacu dengan waktu, dimana ketika maghrib, Nyak Ver harus berhenti, untuk mencari penginapan. Begitu sampai di kota Lhoksukon, saya melirik ke kanan jalan, rupanya ada hotel baru yang cukup menggoda untuk disinggahi. Sebab, sebelumnya, di kota ini sama sekali tidak ditemukan penginapan. Saya meminta istri untuk mengecek harga dan kebersihan hotel.

Dia

kembali dengan informasi bahwa hotel ini baru saja diresmikan tanggal 2 Desember 2021. Saya mengajak dia untuk menginap di hotel tersebut, daripada harus menaiki Nyak Ver untuk sampai satu jam lagi ke kota Lhokseumawe. Bagi saya, kalau sudah sampai di Lhokseumawe, maka sekitar 30 km lagi akan saya di

kampung halaman saya, Krueng Mane. Tentu akan sangat bahagia sekali dapat berjumpa dengan ibu dan keluarga di kampung. Akhirnya, kami memutuskan untuk menginap di hotel yang super baru dan sangat nyaman tersebut. Malam itu, kami berdiskusi tentang keberangkatan besok pagi, sebab ketua Panitia Touring Indonesia Harmoni, Dr. Mukhlisuddin Ilyas mengatakan bahwa akan disambut oleh beberapa kolega dekat, kalau kami sampai pada sore hari.

Malam

itu, dia menelpon beberapa kali. Saya tidak mengangkatnya, karena sudah terlelap tidur. Selama Touring Indonesia Harmoni, begitu masuk penginapan, maka tidak ada lagi aktifitas di atas jam 9 malam. Saya akan mencari posisi tidur dan saya minta kalau ada apapun dan dari siapapun telpon atau pesan yang masuk, tidak perlu direspon. Sebab, kualitas istirahat sangat saya jaga selama melakukan touring jarak jauh ini. Karena itu, keesokan harinya saya menelpon balik untuk mengatakan bahwa jangan dulu diatur penyambutan, sebab kedatangan kami tidak dapat diprediksi sesuai jadwal. Alasannya adalah kalau ada persoalan di kendaraan atau cuaca yang tidak bersahabat, maka akan sangat tidak enak hati, dengan mereka yang sudah menunggu di Bandar Publishing.

Namun,

kami bersepakat bahwa apapun bisa dilaksanakan, jika kami sudah berangkat dari Krueng Mane pada jam 12 siang hari. Sebab, dari Lhoksukon saya akan singgah di Krueng Mane, untuk berjumpa dengan ibu saya. Begitu jam 8 pagi, saya langsung mengajak istri untuk bersiap-siap untuk berangkat. Saya masih ingat ketika kami pulang dari Bali, ban sepeda motor kami bocor di kawasan Bayu, yang menyebabkan kami sampai jam 9 malam di Banda Aceh saat itu. Jadi, saya sangat berhati-hati dengan cara mengemudi, supaya tidak kemalaman sampai di Banda Aceh. Jam 10 pagi pun kami sampai di Krueng Mane. Ibu saya memang sedang menyiapkan masakan kesukaan saya, yaitu *Kuah Mujair Pliek U*.

Begitu jam 11 saya melahap dua piring nasi dan ikan mujair. Bagi saya, ini merupakan suplemen yang sangat terenak selama touring. Sebab, ibu saya sendiri yang menyiapkan masakan ini.



Begitu

jam 11:30 saya pun mengatakan bahwa harus berangkat ke Banda Aceh. Keluarga saya melepaskan kami di halaman rumah. Saya langsung memberitahukan ketua panitia di Banda Aceh, bahwa kami akan berangkat dan saya minta untuk memonitor perjalanan kami. Saya membagi *lokasi terkini* dari perjalanan saya. Jadi, dia dapat mengetahui situasi perjalanan kami, dari pergerakan di GPS. Setelah hampir 5 jam berkendara dan saya mengurangi durasi istirahat di jalan. Tepat jam 16:45 kami sampai di Banda Aceh. Rupanya beberapa kolega wartawan telah menunggu. Mereka langsung mengadakan konferensi pers untuk menyambut kepulangan Touring Indonesia Harmoni pada tanggal 7 Desember 2021.[\[1\]](#)



[\[1\]](#)Beberapa liputan kepulangan kami dapat dibaca dalam tautan berikut: Adi Warsidi, “4 Bulan Touring Keliling Indonesia, KBA dan Istri Kembali Pulang,” *Acehkini*, Desember 2021, <https://kumparan.com/acehkini/4-bulan-touring-keliling-indonesia-kba-dan-istri-kembali-pulang-1x46HzrYkRr/full>.
Irfan, “Keliling Indonesia Pakai Moge, KBA dan Istri Tiba Kembali di Banda Aceh,” *Nukilan*, Desember 2021,

<https://nukilan.id/keliling-indonesia-pakai-moge-kba-dan-istri-tiba-kembali-di-banda-aceh/>.